BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Komunikasi merupakan bagian dari interaksi sosial. Dalam kehidupan sehari-hari setiap orang tidak terlepas dari kegiatan berkomunikasi. Terlebih pada model komunikasi intrapribadi pertamakali yang dikemukakan oleh Dean C. Barnlund.[1] Komunikasi intrapribadi merupakan proses pengolahan dan penyusunan informasi melalui sistem syaraf yang ada didalam otak kita, yang disebabkan oleh stimulus yang ditangkap oleh panca indera. Proses berpikir adalah bagian dari proses komunikasi yang terjadi di dalam diri individu. Individu mengalami berbagai isyarat yang memiliki valensi positif, netral atau negatif.

Pengembangan keterampilan komunikasi seseorang harus mengetahui keterampilan dirinya masing-masing, jika seorang individu tidak dapat mengetahui keterampilan dari dirinya maka tidak akan pernah bisa individu tersebut memperoleh prestasi yang sesuai dengan minatnya. Keterampilan dibagi menjadi dua yaitu *hard skill* dan *soft skill*. Keterampilan *hard skill* merupakan keterampilan yang mengacu pada teknis seperti ketrampilan menggunakan komputer, kamera, alat musik dan lain-lain. Sedangkan soft skill merupakan keterampilan kemampuan non teknis yang tentunya memiliki peran tidak kalah pentingnya dengan kemampuan teknis.

[1] Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Grasindo, 2004), hlm. 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diajarkan keterampilan komunikasi yakni *soft skill* dan *hard skill*. Berbagai terobosan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi pun disusun untuk menghadirkan nuansa modern dalam setiap performa, salah satunya *public speaking*.

Public speaking bersifat kontekstual. Maka, kita harus memahami kembali konsep dasar *public speaking*. Berbagai seminar, *training*, mata kuliah dengan tema berbicara di depan umum telah dilakukan.[2] Menurut Lasswell Banyak orang menyebut *public speaking* sebagai "presentasi". Setiap metode pembelajaran tidak lepas dari presentasi terutama dalam ranah perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk bisa menerapkan *public speaking* tidak hanya teori namun *practice* juga perlu dilakukan. Penerapan public speaking mempunyai peran yang sangat penting dalam keterampilan komunikasi mahasiswa.

Berbicara atau *public speaking* tidak jauh dari retorika atau seni berbicara. Diperlukan suatu seni atau gaya bahasa, cara atau metode berbicara dalam komunikasi untuk menstimulus dan mendapat respond dari audience. Akan tetapi ketika mahasiswa berhadapan dengan situasi presentasi maka dibutuhkan juga pembelajaran mengenai teknik presentasi yang baik.

Keseharian proses belajar mengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yakni berpresentasi, namun tidak hanya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, perlu kita ketahui bahwa berpresentasi merupakan kegiatan mahasiswa untuk memaparkan tugasnya, sehingga timbul berbagai alur komunikasi yang terus memberikan daya tarik mahasiswa untuk menindak lanjuti atau tidak, ia lakukan sama sekali sebab untuk menindak lanjuti perlu

[2] Djoenasih Soenarjo, *Public Speaking* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm 11.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wawasan yang luas sehingga apa yang ia lakukan munculah sebuah alur komunikasi yang sampai saat ini diperbincangkan. Dari fenomena tersebut, bisa dilakukan penelitian tentang keterampilan komunikasi mahasiswa, berapa macam keterampilan mereka yang dimiliki. Maka peneliti mengambil judul "Keterampilan Komunikasi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya".

B. Rumusan Masalah dan Fokus Penelitian

Berpijak pada uraian diatas maka dapat menjadi fokus penelitian dalam pembahasan penelitian ini yakni:

1. Apa saja keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Bagaimana cara memanfaatkan keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan maka yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk memahami dan mendeskripsikan keterampilan komunikasi yang dimiliki mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Untuk mendeskripsikan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel memanfaatkan keterampilan komunikasi Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Manfaat Hasil Penelitian

Sedangkan dari manfaat penelitian ini adalah sebegai berikut:

1. Segi Teoritis

   Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan mengenai keterampilan komunikasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya serta dapat dijadikan sebagai landasan untuk memperkaya wawasan.

2. Segi Praktis

   a. Bagi lembaga: Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan mengenai keterampilan komunikasi dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dan memotivasi mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya untuk selalu berkembang.

   b. Bagi penulis: Penelitian ini dapat memperluas pengetahuan serta memberikan pembelajaran secara langsung tentang keterampilan komunikasi.

   c. Bagi kalangan akademisi: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, masukan dan menambah wacana keterampilan komunikasi.

E. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu mengenai keterampilan komunikasi yakni: "Keterampilan Komunikasi Perawat dalam Menangani Pasien" (Studi di Rumah Sakit Siti Khadijah Sepanjang Sidoarjo) oleh Retno Wulandari Jurusan Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini membahas tentang penerapan keterampilan komunikasi yang diterapkan di Rumah Sakit Siti Hajar, Sidoarjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menjalin hubungan pasien dengan menggunakan metode penelitian kualitatif.

F. Definisi Konsep Penilitian

Definisi konsep disini dimaksudkan untuk menyamakan maksud dan persepsi agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mempelajarinya. Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dari penelitian yang berjudul keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya adalah sebagai berikut:

1. Keterampilan Komunikasi

   Keterampilan atau *skill* adalah suatu kemampuan untuk menerjemahkan pengetahuan ke dalam praktik sehingga tercapai hasil kerja yang diinginkan. [3] *Skill* pada dasarnya dibagi menjadi dua, yaitu *hard skill* dan *soft skill*. *Hard Skill* adalah pekerjaan-pekerjaan teknis atau kemampuan akademik. Dan *soft skill* adalah kemampuan seseorang (di luar kemampuan teknis dan akademik) dalam memberdayakan diri, menjalin hubungan secara konstruktif dengan orang lain, atau dalam menyiasati realitas.

   Keterampilan pada hakikatnya ialah cara seseorang untuk melakukan sesuatu. Setiap komunikasi yang dilakukan, tentunya diharapkan menghasilkan sesuatu yang bermanfaat bagi siapa saja yang terlibat dalam komunikasi tersebut.[4] Komunikasi akan berjalan dengan dinamis, apabila disertai adanya suatu reaksi dari pihak penerima pesan. Reaksi ini

[3] Tommy Suprapto, *Pengantar Teori & Manajemen Komunikasi* (Yogyakarta: MedPress, 2009), hlm 135.
[4] Ahman Sutardi & Endang Budiasih, Mahasiswa Tidak Memble Siap Ambil Alih Kekuasaan Nasional (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 62.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menandakan bahwa pesan yang disampaikan mendapatkan tanggapan. Ada beberapa jenis keterampilan komunikasi yang perlu dipahami oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupan sehari-hari yaitu meliputi keterampilan komunikasi lisan, komunikasi tulisan, dan komunikasi non-verbal.

Bernand Berelson dan Gary A. Steiner (1964:527) mendefinisikan komunikasi, sebagai berikut: "*Communication : the transmission of information, ideas, emotions, skills,etc. by the uses of symbo*l...".[5] Artinya komunikasi adalah transmisi informasi, gagasan, emosi, keterampilan dan sebagainya, dengan menggunakan simbol-simbol, dan sebagainya. Tindakan atau proses transmisi itulah yang biasanya disebut komunikasi.

Dari berbagai pengertian di atas dapat diambil pengertian bahwa keterampilan komunikasi adalah kemampuan yang dimiliki komunikator untuk mempengaruhi komunikan secara efektif. Jadi peran keterampilan komunikasi dalam mahasiswa sangat penting. Dengan adanya keterampilan komunikasi akan mempermudah pemahaman pesan yang disampaikan komunikator, sehingga akan diperoleh keefektifan dalam berkomunikasi.

Ketika seorang dosen bermaksud mengajar atau menyampaikan materi kuliah kepada para mahasiswa, dosen terlebih dahulu harus memiliki kemampuan untuk menguasai materi yang akan disampaikan.[6] Menguasai cara untuk menyampaikan materi, menjaga agar para mahasiswa bisa fokus pada materi yang diberikan, apakah dengan bantuan alat seperti LCD dan

---

[5] Wiryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*,....., hlm. 6.
[6] Ahman Sutardi & Endang Budiasih, Mahasiswa Tidak Memble Siap Ambil Alih Kekuasaan Nasional,....., hlm. 63.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penggunaan power point untuk menayangkan slide yang berisi materi, tentu saja pengoperasiannya harus dikuasai dengan menerangkan materi dengan alat bantu seperti papan tulis dan spidol juga harus tahu bagaimana menggunakannya. Tanpa keterampilan dalam menggunakan LCD, power point, papan tulis dan spidol serta lain-lain peralatan penunjang kegiatan belajar mengajar, maka kualitas pengajaran akan berkurang.

Bisa disimpulkan yang dimaksud dalam penelitian ini mengenai keterampilan komunikasi ialah ketika mahasiswa berkomunikasi terdapat jenis-jenis keterampilan komunikasi yang dimiliki yakni keterampilan kasar (*hard skill*) dan keterampilan halus/lunak (*soft skill*). Keterampilan komunikasi tulisan termasuk dalam keterampilan kasar (*hard skill*), sedangkan keterampilan komunikasi lisan dan komunikasi non-verbal termasuk keterampilan halus/lunak (*soft skill*).

2. Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya

UIN Sunan Ampel Surabaya merupakan salah satu perguruan Tinggi negeri berbasis Islam pertama di Jawa Timur yang berada dibawah naungan Kementrian Agama. Terdapat lima Prodi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

G. Kerangka Pikir Penelitian

Ilustrasi kerangka pikir penelitian "Keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya" adalah sebagai berikut:

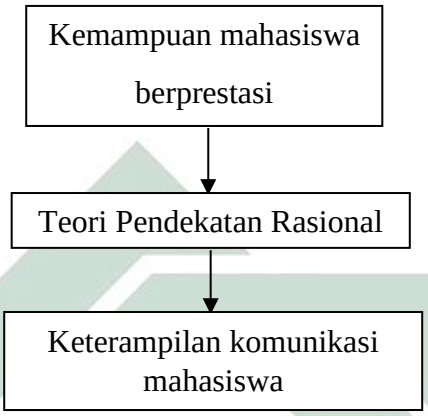

Bagan 1.1
Kerangka Penelitian

Dari Kerangka penelitian di atas menggambarkan tentang alur berpikir penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Berawal dari kemampuan mahasiswa yakni kemampuan dalam belajar dengan prestasi yang dimiliki. Selanjutnya Agar terlaksana penerapan keterampilan mahasiswa maka perlu mengetahui teori pendekatan rasional.[7] Dalam teori pendekatan rasional, para peserta percakapan harus memikirkan cara untuk mencapai tujuan percakapan.

Ketika teori berjalan sesuai dengan harapan, dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya maka penerapan keterampilan komunikasi mahasiswa menjadi tahap berikutnya oleh mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

[7] Morissan, *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa* (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data dan analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang sedang diselidiki atau diteliti.

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.[8] Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasil kan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Sudarto, (1997).

Jenis penelitian ini ialah jenis deskriptif kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka-angka. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel.

[8] Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT.Remaja roskadarya, 1999), hlm. 17.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Subyek, Obyek dan Lokasi Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penulisan penelitian ialah mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Obyek Penelitian

Obyek penelitian adalah wilayah disiplin ilmu yang akan diteliti dalam hal ini yakni disiplin ilmu komunikasi mengenai keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini berlokasi di kampus UIN Sunan Ampel Surabaya. Jl. Ahmad Yani no.117 Surabaya.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data primer merupakan data pokok dari penelitian ini yakni data yang diperoleh secara langsung dari penelitian perorangan, kelompok dan organisasi. Pada penelitian ini data mengenai keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang diambil dari perwakilan mahasiswa berdasarkan nilai IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) antara 3,75 sampai 4,00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder.[9] Ini merupakan data pendukung untuk memperkuat data primer. Selain itu data sekunder ini berbentuk data yang sudah tersedia misalnya profil mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.[10] Adapun pemilihan informan ditentukan berdasarkan teknik purposive yang mana informan dipilih sesuai dengan kriteria tertentu sehingga data yang diperoleh lebih mendalam dan sesuai dengan apa yang diinginkan oleh penulis. Kriteria informan dalam penelitian ini adalah melihat IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya antara 3,75 sampai 4,00.

b. Dokumen

Keterangan-keterangan berbentuk tertulis yang ada didalam lembaga maupun organisasi.

---

[9] Rahmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm. 42.

[10] Iskandar Wirjoyokusumo & Sonardji Ansori, *Metode Penelitian Kualitatif* (Surabaya: Unesa University Press, 2009), hlm. 10.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap-tahap Penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

a) Tahap pra lapangan terdiri atas:

Tahap ini merupakan tahapan persiapan sebelum penelitian dilakukan ataupun langkah-langkahnya adalah :

1) Menyusun rancangan penelitian: Penelitian ini dimulai dengan menentukan lapangan atau lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Membuat fokus penelitian yang akan diteliti dari fenomena yang ada dilapangan. Kemudian mencari informan yang terkait. Setelah itu segala hal yang diteliti dan metodologinya dituangkan dalam proposal penelitian.
2) Mengurus surat perizinan: Setelah proposal penelitian disetujui, dilanjutkan dengan mengurus surat ijin penelitian untuk melakukan wawancara dan observasi data-data yang dibutuhkan. Peneliti mengurus perizinan penelitian untuk diajukan kepada pihak akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya UIN Sunan Ampel Surabaya.
3) Menyiapkan perlengkapan penelitian: Sebelum penelitian dilakukan, penulis mempersiapkan alat yang menunjang jalannya wawancara dan observasi di lapangan. Peneliti menyiapkan *booknote*, *smart phone*, kamera, dan lain-lain. Agar hasil yang diperoleh maksimal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Tahap Penelitian Lapangan

Sebelum melakukan wawancara lapangan, penulis melakukan observasi lapangan terlebih dahulu. Melakukan pendekatan kepada informan dalam penelitian serta melakukan pengamatan secara langsung seputar data. Selanjutnya membuat pedoman wawancara seputar hal-hal yang ingin diteliti. Selanjutnya mengumpulkan data yang diperoleh untuk dikaji dan dianalisa lebih lanjut.

c) Tahap Penulisan Laporan

Setelah tahap lapangan selesai penulis membuat dan menyusun laporan yang berisi kegiatan yang telah dilakukan dalam bentuk tulisan.

5. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini juga termasuk penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian yang langsung dilakukan atau pada responden untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode penelitian, yaitu sebagai berikut:

a. Wawancara (*interview*)

Interview atau wawancara yaitu sebagai suatu proses tanya jawab lisan, dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan suaranya dengan telinganya sendiri. Penulis menggunakan metode ini dengan cara melakukan wawancara langsung dengan mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengamatan (Observation)

Observation merupakan salah satu metode utama dalam penelitian kualitatif. Secara umum *observation* berarti pengamatan dan penglihatan. Dan dalam penelitian, metode *observation* diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.[11] Fungsi metode *observation* ini adalah untuk mengamati kecakapan kualitas dan keterampilan dari mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, maupun melalui dokumentasi. Dalam melakukan dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.[12]

Dokumen ini digunakan untuk mengetahui data-data berupa catatan atau dokumentasi dari proses keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

[11] S.Margono, *Metode Penelitian Pendidikan.cet II*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), hlm. 158.
[12] Ibid. 221

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus-menerus tersebut maka akan menghasilkan data yang banyak sekali. Oleh karena itu, supaya data-data yang banyak tersebut dapat sesuai dengan data-data yang diperlukan dan dapat dipahami, maka diperlukan analisis data.

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[13]

Dalam aktivitas analisis data, penulis menggunakan model Miles dan Hubberman, yang meliputi data *reduction*, data *display* dan *conclussion drawing/ verification*.

a. Data *reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Seluruh data yang penulis peroleh di lapangan dirangkum kemudian dipilih data yang sesuai dengan rumusan masalah. Disini berarti data mengenai keterampilan komunikasi mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya yang diperoleh

[13] Suharsini Arikunto, *Proses Dari Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.cet XII* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hlm. 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan terkumpul baik dari hasil penelitian lapangan/dokumentasi kemudian dibuat rangkuman.

b. Data *display* (penyajian data)

Penyajian data adalah suatu cara merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih untuk kemudian disajikan dalam kalimat-kalimat yang sekiranya akan mudah untuk dipahami.

c. *Conclussion drawing/ verification*

Langkah ketiga yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan ini akan diikuti dengan bukti-bukti yang diperoleh ketika penelitian di lapangan. Verifikasi data dimasudkan untuk penentuan data akhir dari keseluruhan proses tahapan analisis, sehingga keseluruhan permasalahan mengenai keterampilan mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi UIN Sunan Ampel Suabaya dapat terungkap dan dituangkanlam kalimat yang mudah di pahami.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan data penelitian dilakukan dengan cara:

a. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti berada di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Jika hal itu dilakukan maka akan membatasi :

1. Membatasi gangguan dari dampak peneliti pada kontek,
2. Membatasi kekeliruan (blases) peneliti,
3. Mengkompensasikan pengaruh dari kejadian-kejadian yang tidak baik atau pengaruh sosial

b. Ketekunan Pengamatan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pribadi dan sistematis.

Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditentukan itu benar dipercaya atau tidak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Triangulasi

Triangulasi dilakukan dengan cara triangulasi teknik, sumber data dan waktu. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda, yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama melalui sumber yang berbeda. Triangulasi waktu artinya pengumpulan data dilakukan dengan pada berbagai kesempatan, pagi, siang sore dan malam hari. Dengan triangulasi dalam pengumpulan data tersebut maka dapat diketahui apakah narasumber memberikan data yang sama atau tidak. Kalau narasumber memberikan data yang berbeda maka belum akurat.

d. Pemeriksaan sejawat melalui diskusi

Diskusi teman sejawat dilakukan dengan melakukan hasil penelitian yang masih sementara kepada sesame teman-teman mahasiswa. Melalui diskusi ini banyak pertanyaan dan saran. Pertanyaan yang berkaitan data yang belum bisa terjawab, maka peneliti kembali ke lapangan untuk mencari jawabannya. Dengan demikian data menjadi semakin lengkap.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini memiliki sistematika pembahasan, yang dapat dipakai untuk memudahkan bagi peneliti untuk mengurutkan pembahasan yang hendak dikajinya, serta meberikan gambaran yang lebih jelas pada proposal ini, adapun sistematika pembahasan ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan, yang berfungsi sebagai pengontrol dalam memahami pembahasan pada bab-bab berikutnya. Pada bab ini terdiri dari Konteks Penelitian, Fokus Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu, Definisi Konsep, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Kajian Teoretis, adalah uraian tentang landasan teori yang bersumber dari kepustakaan. Pada bab ini terdiri dari Kajian Pustaka dan Kajian Teori yang berkaitan dengan *keterampilan komunikasi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.*

BAB III : PAPARAN DATA PENELITIAN

Paparan data penelitian, berisi tentang deskripsi umum objek penelitian serta deskripsi hasil penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Interpretasi Hasil Penelitian, yakni menganalisis hasil temuan penelitian serta konfirmasi temuan dengan teori.

BAB V : PENUTUP

Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id